



## **Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham PT.Bank Central Asia,Tbk**

**Mince Batara\*, Heriani, Elisabet Pali**

Universitas Kristen Indonesia Toraja

\*Corresponding author email address: [mincebatara@gmail.com](mailto:mincebatara@gmail.com)

---

### **ARTICLE INFO**

**Keywords:**  
**Return On Asset (ROA), stock price**

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Return On Assets (ROA) on the stock price of PT. Bank Central Asia, Tbk for the 2016-2020 period. This type of research is quantitative descriptive research, quantitative descriptive research is the calculation of data in the form of the 2016-2020 annual financial statements of PT. Bank Central Asia, Tbk which is published through the IDX official website. Descriptive research method is collecting and analyzing data. The type of data used is secondary data in the form of data in the form of documents obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis technique was carried out by simple linear regression analysis,  $Y = \alpha + bX$ . The results of simple linear regression analysis show  $Y = 53178,676 - 9198,529 X$ . Testing the hypothesis with a partial test, ROA has a negative and insignificant effect on stock prices. The coefficient of determination R-square ( $R^2$ ) is 0.094. This means that the ability of the independent variable, namely ROA, in explaining the dependent variable, namely the stock price, is 9.4% while the other 90.6% is influenced or explained by other factors that are not included in the variables studied in this study*

**Kata Kunci:**  
**Return On Asset (ROA), Harga Saham.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap harga saham PT.Bank Central Asia,Tbk periode 2016-2020,. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif kuantitatif adalah perhitungan data berupa laporan keuangan tahunan PT. Bank Central Asia, Tbk 2016-2020, yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI. Metode penelitian yang deskriptif yaitu mengumpulkan dan menganalisa data. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder berupa data dalam bentuk dokumen yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana,  $Y = \alpha + bX$ . Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan  $Y = 53178,676 - 9198,529 X$ . Pengujian hipotesis dengan uji parsial, ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi R-square ( $R^2$ ) sebesar 0,094. Hal ini berarti kemampuan variabel independen yakni ROA dalam menjelaskan variabel dependen yakni harga saham adalah sebesar 9,4% sedangkan 90,6% lainnya dipengaruhi atau dijelaskan faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

## Pendahuluan

Bank merupakan salah satu organisasi lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan ekonomi suatu negara. Dimana bank menjadi memiliki peran atau tugas dalam menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat. Selain itu, salah satu usaha perbankan yakni berperan dalam pasar modal, serta sebagai industry lain seperti manufaktur, pertanian, pertambangan, property dan berbagai industry lainnya. Menurut F.E.Perry "Bank adalah lembaga komersial yang menerima simpanan dari pelanggan, mendistribusikan uang untuk setiap penarikan, mengumpulkan cek atas pesanan pelanggan, menawarkan kredit kepada klien, dan menginvestasikan kelebihan simpanan sampai dibutuhkan." Bentuk investasi yang di maksud oleh Perry dalam hal ini adalah keikutsertaan bank-bank yang ada di Indonesia pada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menarik minat para investor dalam menanamkan modalnya melalui minat membeli lembar saham yang tersedia pada pada BEI. Salah satu sumber daya penting yang dihadirkan di pasar modal adalah saham. Saham adalah catatan penting yang digunakan sebagai verifikasi tanggung jawab (pendukung keuangan) dalam organisasi. Saham juga disebut sebagai instrumen yang digunakan dalam sektor bisnis moneter yang sangat terkenal, yang mempengaruhi kemajuan organisasi, baik secara tidak langsung maupun secara langsung dipengaruhi oleh pasar modal. Saham perbankan merupakan salah satu saham yang sangat disukai oleh para financial backer karena dianggap sebagai area yang memiliki kemungkinan lebih tinggi. Pendukung keuangan harus memiliki data yang benar dan benar mengenai kondisi nilai saham, untuk memiliki pilihan untuk mengejar pilihan sehubungan dengan bagian yang tepat dari suatu organisasi untuk dipilih. Selain informasi yang tepat, seorang klien (pendukung keuangan) yang akan menempatkan sumber daya ke dalam suatu organisasi tertentu, juga harus mengetahui bagaimana penyajian organisasi yang akan dimasukkan sumber daya tersebut. Kapasitas organisasi yang layak maka kemungkinan berpengaruh pada perluasan biaya persediaan. Namun, dengan asumsi presentasi perusahaan berkurang, itu juga akan mempengaruhi pengurangan biaya penawaran yang diajukan dan ditukar.

Nilai penawaran di bursa efek tidak ditentukan oleh individu yang bekerja dan memutuskan biaya dan pasar organik yang erat hubungannya dengan pasar modal. Elemen ke dalam dan ke luar merupakan salah satu dampak dari biaya persediaan. Faktor dalam akan menjadi faktor yang berhubungan dengan tingkat batas kewenangan yang dapat disusun oleh administrasi hierarkis, sedangkan variabel luar adalah kemampuan pimpinan untuk mengendalikannya.

Untuk menyimpulkan apakah kondisi asosiasi dalam posisi menguntungkan atau tidak, digunakan pemeriksaan yang signifikan melalui uji luas, salah satunya adalah Return On Assets (ROA). Return on Assets (ROA) adalah batas dari suatu asosiasi untuk memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan. Menerima kenaikan biaya ROA sangat besar, hal itu dapat mencapai tingkat keuntungan yang lebih diartikulasikan yang dihasilkan asosiasi dari aset dewan. Dengan ini, dapat menarik pendukung moneter untuk menempatkan modal mereka di asosiasi.

Perpanjangan mencari pasokan dapat mengembangkan biaya saham asosiasi pasar.

Dalam ringkasan anggaran PT. Bank Central Asia, Tbk *Return On Assets* (ROA) goyah. Dimana pada tahun 2016 ROA PT. Bank Central Asia, Tbk sebesar 2,9%. Kemudian tiga tahun berturut-turut 2017, 2018, dan 2019 naik 3,1%. Apalagi pada tahun 2020 kondisi ROA PT. Bank Central Asia, Tbk mengalami penurunan yang sangat mendasar dimana ROA insentif untuk tahun tersebut sebesar 2,5%, yang merupakan penurunan sebesar 0,6%. Demikian pula pada tahun 2016 biaya penawaran adalah 15.500. Kemudian, pada tahun 2017 berkembang menjadi 21.900 dan pada 2018 menjadi 26.000. Selain itu, pada tahun 2019 dan 2020 terjadi peningkatan yang sangat besar yaitu 33.425 dan 33.850. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengukur bagaimana pengaruh return on assets (ROA) terhadap harga saham PT. Bank Central Asia, Tbk.

## Kajian Pustaka

### Analisis Laporan Keuangan

Penyelidikan ringkasan fiskal terdiri dari dua kata, khususnya pemeriksaan dan laporan anggaran. Investigasi ringkasan fiskal adalah tindakan untuk memahami laporan anggaran suatu organisasi. Menurut (Egam, Ilat, and Pangerapan 2017), pemeriksaan laporan anggaran menyelidiki ringkasan fiskal ke dalam komponen-komponen ini untuk mendapatkan pemahaman yang memadai dan tepat tanpa henti tentang ringkasan fiskal itu sendiri. "Laporan moneter, sekali lagi, adalah instrumen penting untuk mendapatkan data tentang posisi dan pelaksanaan moneter organisasi," kata Munawir. Kemudian, pada saat itu, seperti yang dikemukakan (Onainor 2019) hal senada juga di ungkapkan oleh (Sofry Harahap 2012), "Ringkasan fiskal mencakup kewajiban untuk menangani harta yang dibagikan kepadanya." Oleh karena itu, laporan anggaran merupakan data yang menggambarkan kondisi dan pelaksanaan moneter suatu organisasi.

### Analisis Rasio Keuangan

Tingkat keuangan adalah tingkat yang mencerminkan hubungan antara beberapa laporan rencana pengeluaran. Dengan memanfaatkan cek tingkat untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang kondisi dana. Seperti yang di ungkapkan Sofyan Safri Harahap dalam (Musyarofah 2018), "Proporsi moneter adalah angka yang diperoleh dengan membandingkan satu hal dari laporan anggaran dan hal-hal ringkasan fiskal lainnya dengan koneksi penting dan penting." Selain itu, seperti yang diungkapkan oleh Hery dalam (Egam et al. 2017), "Proporsi moneter adalah perkiraan proporsi yang melibatkan ringkasan fiskal yang kapasitasnya sebagai proporsi dari posisi dan pelaksanaan moneter suatu organisasi." Laporan anggaran tahunan antara setidaknya satu akun laporan anggaran tahunan. Sebagai aturan umum, ada lima proporsi yang digunakan untuk mensurvei posisi moneter organisasi:

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Profitabilitas (profitabilitas)

3. Rasio Aktivitas
4. Rasio Solvabilitas
5. Tingkat Investasi

### **Rasio Profitabilitas**

#### **Definisi Rasio Profitabilitas**

Tingkat manfaat adalah kemampuan asosiasi untuk membuat manfaat melalui kapasitas berkelanjutan secara umum dan sumber daya, termasuk: Penjualan, uang tunai, modal, jumlah delegasi, jumlah cabang, dan lain-lain. Proporsi manfaat diingat untuk petunjuk yang digunakan untuk mensurvei kapasitas organisasi untuk menghasilkan manfaat. Penanda ini juga memberikan proporsi dari potensi administrasi organisasi. Hal ini ditunjukkan dengan manfaat dari latihan kerja dan upah usaha (Kasmir 2016). Catatan produktivitas menunjukkan besarnya kemampuan administrasi suatu organisasi. Ini harus terlihat dari kesepakatan yang dicapai dan keuntungan dari usaha.

#### **Analisis ROA**

Penyelidikan Return On Assets (ROA) poin dalam administrasi, khususnya meningkatkan nilai bagian organisasi. Oleh karena itu, organisasi perlu merinci harga pasar saham dan membandingkannya dengan petunjuk lain, misalnya, nilai buku dan pendapatan per penawaran untuk memastikan jumlah yang dapat diberikan administrasi kepada investor. Salah satu pengujian yang digunakan adalah Return On Assets (ROA). ROA adalah salah satu tanda produktivitas yang dapat digunakan untuk mengukur kapasitas organisasi dalam menciptakan manfaat dari sumber daya yang digunakan. Berbeda dengan Return on Equity (ROE), ROA tidak mengecualikan bagian kewajiban organisasi. Semakin tinggi manfaat yang diperoleh dari estimasi ROA, semakin produktif dapat memanfaatkan sumber daya perusahaan (Zanariah and Ferdinansyah 2021).

#### **ROA**

Salah satu tanda manfaat yang dapat mengukur kapasitas organisasi untuk menghasilkan manfaat dari sumber daya yang digunakan disebut *Return On Assets* (ROA). ROA berencana untuk memberikan data kepada pendukung keuangan tentang jumlah sumber daya organisasi telah dihapus dalam pameran organisasi untuk menghasilkan manfaat. Pengembalian sumber daya (ROA) digunakan untuk mengevaluasi kegiatan umum organisasi. Semakin tinggi ROA, semakin baik presentasinya keuangan perusahaan. Hal ini dapat memperoleh keuntungan dari semua aset yang dimiliki perusahaan untuk menyeimbangkan perusahaan dan memungkinkan untuk mengoptimalkan semua aset yang ada untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Sutrisno dalam (Firmansyah 2019), "*Return on Assets* (ROA) biasa disebut dengan

profitabilitas ekonomi dan digunakan untuk mengukur kapasitas organisasi untuk menciptakan manfaat dari setiap sumber dayanya. Sementara itu, menurut (Fahmi 2013), "Proporsi ROA menunjukkan sejauh mana spekulasi yang dilakukan dapat menciptakan return normal". ROA adalah korelasi antara keuntungan bersih organisasi dan sumber daya lengkap organisasi. ROA dapat ditentukan dengan menggunakan resep berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### Saham

(Fadila 2018) Saham merupakan barang pasar modal yang paling banyak dicari oleh para financial backer karena dapat memberikan imbal hasil yang menggiurkan. Penawaran dapat diartikan sebagai indikasi investasi nilai sendiri atau sepihak (organisasi) dalam suatu organisasi. Karena dukungan nilai, anggota memiliki kesempatan untuk mengumpulkan gaji organisasi, mengisi sumber daya organisasi, dan pergi ke pertemuan umum.

Saham adalah selebar kertas yang menjadi ciri hak penyandang dana, pihak yang mengklaim kertas, untuk mendapatkan beberapa pintu terbuka atau sumber daya dari asosiasi yang memberikan saham dan keadaan berbeda yang menyertainya. Selain itu, seperti yang ditunjukkan oleh (Darmadji and Fakhruddin 2012), "Penawaran merupakan indikasi dukungan atau tanggung jawab untuk organisasi atau organisasi risiko terbatas oleh individu atau perkumpulan". Saham adalah seperti selebar kertas yang menyatakan bahwa investor adalah pemilik perlindungan atau organisasi yang memberikan penawaran.

Untuk perusahaan, penjualan saham tidak hanya membantu dalam pengembangan keuntungan, tetapi juga dalam mendapatkan tambahan modal kerja untuk lebih mengembangkan bisnis. Selain itu, dapat memfasilitasi akses ke bank dan bisnis ke pasar uang. Menurut pendapat lain, saham adalah surat keterangan penyertaan modal dalam perseroan terbatas, dan keberadaan saham memberikan manfaat yang akan diterima, termasuk dividen dan manfaat moneter. Berdasarkan pengertian Dari para ahli di atas, kita dapat mempertimbangkan bahwa penawaran adalah bukti kepemilikan organisasi, termasuk nilai nyata, nama organisasi, dan kebebasan dan komitmen yang diungkapkan kepada setiap pemilik.

#### 1) Jenis Saham

Jenis-jenis penawaran yang tergantung pada perdagangan saham adalah sebagai berikut:

a. Stok Normal (stok normal)

Saham normal adalah sekuritas yang menetapkan kepemilikan oleh organisasi tunggal. Sebagai pemilik organisasi, investor normal memiliki beberapa hak: kontrol dan pilihan untuk berbagi keuntungan. Investor adalah pemilik organisasi yang menangani kru pengawas untuk mempertahankan bisnis organisasi.

b. Saham Luar Biasa (saham favorit)

Saham yang disukai adalah saham yang diklaim oleh investor secara berlebihan dari kebebasan standar investor. Perlindungan yang dijual

oleh organisasi yang menyatakan nilai nyata, dapatkan setiap obligasi sebagai manfaat yang diperoleh pemilik secara triwulanan (90 hari).

## 2) Harga Saham

Biaya saham adalah akhir dari perdagangan saham selama waktu persepsi dari setiap jenis saham yang diperhatikan, dan perkembangannya umumnya dilihat oleh pendukung keuangan. Dalam rencana pengelolaan keuangan, tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan nilai perusahaan. Mengingat organisasi berencana untuk mencapai ini dengan menambah nilai pasar dari biaya penawaran yang dirujuk. Setiap kali ada bunga yang melimpah, biaya akan lebih sering naik. Kemudian lagi, biaya akan cukup sering turun ketika ada kelebihan pasokan. Menurut (Husna 2016), biaya saham adalah “biaya penawaran yang terjadi pada perdagangan saham pada suatu harga yang tidak ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh kepentingan pasar untuk hal-hal yang berhubungan dengan pasar modal”. Dari sebagian definisi di atas, kita dapat beralasan bahwa biaya persediaan adalah biaya yang dibentuk oleh pasar organik dari pasar yang berubah-ubah saham. Jenis biaya penawaran adalah sebagai berikut:

### a. Harga Nyata

Biaya yang dicatat pada not set in stone dengan nilai dari setiap penawaran yang diberikan.

### b. Harga Perdana

Biaya yang mendasari adalah biaya di mana penawaran dicatat pada perdagangan saham. Sepanjang garis ini, kita tahu biaya di mana bagian penjamin akan ditawarkan kepada masyarakat umum untuk memutuskan biaya yang mendasarinya.

### c. Harga Pasar

Biaya penawaran dimulai dengan satu pendukung keuangan kemudian ke pendukung berikutnya dikenal sebagai biaya pasar dan terjadi setelah penawaran dicatat pada perdagangan saham.

### d. Harga Pembukaan

Biaya yang diminta oleh dealer atau pembeli pada saat peluncuran bursa efek dan pada awal hari di mana penawaran dipertukarkan, yang setara dengan biaya yang diminta oleh pedagang dan pembeli.

### e. Harga Penutupan

Menjelang akhir hari pertukaran, pembagian dipertukarkan karena adanya kesepahaman antara penjual dan pembeli.

### f. Biaya paling selangit

Harga saham yang paling mahal adalah biaya yang paling besar yang terjadi pada hari pergantian. Hal ini dapat terjadi jika harga saham tidak sama setidaknya beberapa kali.

### g. Harga paling murah

Terjadi ketika saham tidak ditukar setidaknya satu atau dua kali dengan biaya yang sama.

### h. Harga Rata-Rata

Harga rata-rata merupakan peralatan dari harga terendah dan tertinggi

## Pengembangan Hipotesis

H0 : Return On Asset tidak berpengaruh terhadap harga saham PT.Bank Central Asia,Tbk.

H1 : Return On Asset berpengaruh terhadap harga saham PT.Bank Central Asia, Tbk.

## Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yakni data yang diperoleh dalam bentuk angka kemudian diolah dengan hasil akhir yang berbentuk angka pula. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi dan pustaka. Sumber data dalam penelitian yakni data sekunder yang di peroleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Setelah pengumpulan data dilaksanakan maka tahapan selanjutnya dalam penelitian ini adalah teknik analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun persamaan yang digunakan dalam analisis regresi linear yaitu :

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

$\alpha$  : Konstanta

b : Koefisien Variabel X

X : Variabel Independen

**Tabel 1.** Defenisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
<i>Return on Assets (ROA)</i>	Return on Assets (ROA) merupakan kemampuan PT. Bank Central Asia, Tbk di dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba.	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$
<i>Nilai (harga) Saham</i>	Nilai (harga) saham adalah harga penutupan pasar saham pada waktu pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diminati oleh para penanam modal PT.Bank Central Asia ,Tbk.	Harga pasar, harga perdana dan harga nominal

Menurut (Ghozali 2013)G “Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variasi

variabel dependen". Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA secara parsial terhadap harga saham.

Terdapat dua cara dalam pengambilan keputusan Uji t yaitu:

1. Berdasarkan nilai signifikan (sig) jika nilai Signifikan (Sig) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima dan signifikan. Karena nilai kemungkinan besar (Sig) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak dan tidak signifikan.
2. Berdasarkan nilai t hitung dengan t tabel  
Jika t hitung > t tabel, terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima. Jika t hitung < t tabel, tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

1. Analisis *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Central Asia, Tbk  
ROA digunakan oleh perusahaan untuk mengukur tingkat kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Dari hasil analisis dengan rumus di atas didapatkan data *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Central Asia, Tbk tahun 2016-2020 yang diteliti.

**Tabel 2.** *Return On Asset* (ROA) PT .Bank Central Asia, Tbk  
Periode Tahun 2016-2020

Tahun	Perhitungan ROA	ROA (%)
2016	19.834.324 : 662.620.439	2,9
2017	23.321.150 : 750.319.671	3,1
2018	25.851.660 : 824.787.944	3,1
2019	28.569.974 : 918.989.312	3,1
2020	27.147.109 : 1.075.570.256	2,5

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk (Diolah 2022)

Data pada tabel diatas memperlihatkan bahwa ROA di PT. Bank Central Asia, Tbk tertinggi berturut-turut pada periode tahun 2017, 2018 dan 2019 sebanyak 3,1%. ROA terendah terjadi di tahun 2020 sebanyak 2,5%. Hal ini disebabkan karena total aset di tahun 2020 lebih tinggi dari tahun sebelumnya sehingga mempengaruhi tingkat pengembalian nilai ROA.

- a. Analisis Harga Saham PT. Bank Central Asia, Tbk

Harga saham selama periode dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para penanam modal. Berikut ini data harga saham PT.Bank Central Asia ,Tbk tahun 2016-2020 yang diteliti.

**Tabel 3.** Harga Saham PT.Bank Central Asia,Tbk  
Periode Tahun 2016-2020

Tahun	Harga Saham
2016	15,500
2017	21,900
2018	26,000
2019	33,425
2020	33,850

Sumber:Laporan keuangan PT.Bank Central Asia ,Tbk (Diolah 2022)

Data di atas memperlihatkan bahwa harga Saham PT.Bank Central Asia,Tbk tertinggi di tahun 2020 sebesar 33,850 dan terendah di tahun 2016 sebesar 15.500.

b. Analisis ROA Terhadap Harga Saham

Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) ( $X_1$ ) terhadap Harga Saham (Y) PT.Bank Central Asia,Tbk maka digunakan metode Regresi Linear Sederhana dengan bantuan software *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 24. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *time series*. Data *time series* adalah salah satu jenis data dari satu entitas (perorangan, institusi, perusahaan, industry, Negara, dan sebagainya) dengan dimensi waktu ataupun periode yang panjang. Satuan waktu dari data disesuaikan dengan data yang dimiliki, seperti bulanan, triwulan, semesteran, atau tahunan. Berikut ini adalah data yang telah dianalisis, dimana variabel dependen/tetap (Y) adalah harga saham dan variabel independen/bebas adalah *Return On Asset* (ROA) ( $X_1$ ).

**Tabel 4.** Data Variabel PT. Bank Central Asia, Tbk  
Periode 2016-2020

Tahun	ROA ( $X_1$ )	Harga Saham (Y)
2016	2,9%	15,500
2017	3,1%	21,900
2018	3,1%	26,000
2019	3,1%	33,425
2020	2,5%	33,850

Sumber:Laporan keuangan dan dunia investasi PT. Bank Central Asia ,Tbk (Diolah 2022).

Dari tabel diatas, terlihat bahwa ROA yang paling tertinggi pada tahun 2017, 2018 dan 2019 terendah pada tahun 2020. Sedangkan untuk Harga Saham tertinggi pada tahun 2020 dan terendah tahun 2016.

2. Analisis Data Regresi Linear Sederhana

Untuk melihat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham PT Bank Central Asia, maka digunakan model regresi untuk hubungan dua variabel tersebut. Persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Berdasarkan perhitungan regresi linear sederhana antara *Return On Asset* (ROA) dan harga saham dengan menggunakan SPSS versi 24, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.** Perhitungan Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	53178,676	48503,486			1,096	,353
	ROA	-9198,529	16446,112	-,307		-,559	,615

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai konstanta dan nilai koefisien regresi dapat dijabarkan ke dalam rumus persamaan yaitu:

$$Y=53178,676 - 9198,529X$$

Persamaan rumus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada persamaan sebesar 53178,676 menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel independen (ROA). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam 1 satuan, maka variabel harga saham akan naik atau terpenuhi.
2. Koefisien variabel X sebesar -9198,529. Artinya setiap kenaikan ROA sebesar satu satuan maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 9198,529. Dan sebaliknya jika ROA menurun 1 satuan maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 9198,529. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan antara ROA (X) dengan harga saham (Y), semakin naik ROA maka semakin turun harga saham.

1. Analisis Data Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Kekuatan dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang berbeda antara nol dan satu. Berikut ini tabel hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diolah dengan spss versi 24.

**Tabel 6.** Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,307 <sup>a</sup>	,094	-,207	8577,243

a. Predictors: (Constant), ROA

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa dari koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (*R Square*). Nilai R menerangkan bahwa tingkat hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dari hasil olah data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,307 yang berarti hubungan antara ROA dan harga saham adalah rendah dan positif.

Besarnya  $R^2$  atau *R-square* menjelaskan seberapa besar suatu variasi yang di sebabkan oleh X. Hasil perhitungan diperoleh nilai  $R^2$  0,094 atau 9,4% , hal ini menunjukkan bahwa ROA (X) tidak mempengaruhi harga saham (Y). Sementara sisanya 90,6% merupakan pengaruh dari variabel lainnya yang tidak masuk dalam lingkup penelitian ini.

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial dilakukan pengujian koefisien regresi dengan menggunakan statistik uji t. Penentuan hasil pengujian ini dapat dilihat dari nilai signifikannya dan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$Df_1 = n - k = 5 - 2 = 3$$

Maka didapat nilai  $t_{tabel} = 2,353$  dengan taraf signifikan 0,05. Hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 7.** Hasil Analisis Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	53178,676	48503,486	Beta	1,096	,353
	ROA	-9198,529	16446,112	-,307	-,559	,615

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel 7 memperlihatkan bahwa masing-masing nilai signifikansi variabel independen (X) penelitian yaitu ROA terhadap variabel dependen (Y) yaitu harga saham pada PT.Bank Central Asia,Tbk. Berikut pengujian hipotesis yang didasarkan pada analisis uji parsial (uji t) yaitu:

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return On Asset* (ROA)  $-0,559 < 2,353$  dengan nilai signifikansi variabel ROA adalah sebesar  $0,615 > 0,05$  yang berarti bahwa ROA secara individual atau parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT.Bank Central Asia,Tbk periode 2016-2020. Maka hipotesis ditolak yang artinya secara parsial penelitian berpengaruh tidak signifikan.

## Pembahasan

Alasan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk melihat apakah terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham pada PT.Bank Central Asia ,Tbk periode 2016-2020. Hasil yang telah diperoleh pada penelitian ini, maka dilakukan bahasa dengan hasil sebagai berikut.

### Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis secara parsial memperlihatkan variabel ROA PT.Bank Central Asia,Tbk dengan nilai koefisien regresi bernilai -9198,529 mengindikasikan bahwa berpengaruh secara negative terhadap harga saham. Nilai ini menunjukkan jika *return on asset* meningkat atau menurun sebesar 1 satuan, maka harga saham akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 9198,529. Selain itu nilai signifikan yang dimiliki yaitu 0,615 dimana nilai ini tidak signifikan karena lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa semakin menurun nilai ROA maka semakin menurun harga saham PT.Bank Central Asia,Tbk begitupun sebaliknya. Pada hasil kajian ini disimpulkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel harga saham.

Hal ini sejalan dengan teori Kasmir (2016) "Semakin kecil (rendah) rasio ROA, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya". Hasil ini sesuai dengan hasil Gerald Edsel Yermia Egam (2017), menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap nilai (harga) saham. Artinya, semakin turun ROA maka semakin turun nilai dari saham. Hal ini dapat dikarenakan nasabah (investor) kurang memperhatikan kemampuan dari dalam perusahaan untuk menghasilkan laba namun cenderung melihat resiko dari luar dan kondisi dari pasar.

### Simpulan

Dari hasil penelitian dan bahasan yang dilakukan penulis, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. R-Square menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel independen ROA (X) terhadap variabel dependen harga saham (Y). Nilai Adjust R2 = 0,094 , hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ROA (X) secara individu (parsial) terhadap Y (harga saham BCA) adalah 9,4% sedangkan sisanya sebesar 90,6% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Secara parsial variabel ROA bernilai negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada PT.Bank Central Asia ,Tbk peride 2016-2020.

## Daftar Pustaka

- Darmadji, Tjiptono, and Hendy M. Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Egam, Gerald Edsel Yermia, Ventje Ilat, and Sonny Pangerapan. (2017). "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5(1):105–14. doi: 10.1007/978-1-349-15400-5\_6.
- Fadila, Rahmawati. (2018). "Pengaruh Earning per Share, Return on Asset , Return on Equity , Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham." *SKRIPSI Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya* 16(1):31–37.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, Arie. (2019). "Pengaruh Return On Equity Dan Earning per Share Terhadap Harga Saham Pada Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Mei 2018-November 2020." *Business Innovation and Entrepreneurship Journal* 1(3):141–48. doi: 10.35899/biej.v1i3.25.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husna, Nailal. (2016). "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan." *Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume* 4(2):151–56.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Rajawali Pers.
- Musyarofah, Anni Nazilatul.(2018). "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham: Studi Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017."
- Onainor, E. R. (2019). "Modern Evolutionary Economics Evolutionary Economics Sees the Economy as Always in Motion with Change Being Driven Largely by Continuing Innovation." 1:105–12.
- Sofry Harahap, Sofyan. (2012). *Analisis Kristis Laporan Keuangan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Zanariah, Mariyam, and Azmir Ferdinansyah. (2021). "Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kompetitif* 10(2):34. doi: 10.52333/kompetitif.v10i2.817.

